

**TASAPO: PENGOBATAN TRADISIONAL PADA  
MASYARAKAT DESA SUKA DAMAI KECAMATAN  
UJUNG BATU, KABUPATEN ROKAN HULU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelara Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Studi Agama-Agama



**OLEH:**

**Fadila Nursyafitri**  
**11730323357**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Hasbullah, M. SI**

**PEMBIMBING II**

**H. Abd. Ghofur, M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© HAK CIPTA milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **Tasapo: Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu**

Nama : Fadila Nursyafitri  
NIM : 11730323357  
Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 15 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2022

Dekan

**Dr.H. Jamaluddin.M.Ush**

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. Afrizal Nur, S. Th. I. MIS**

NIP. 19800108 200310 1 001

**Sekretaris/Penguji II**

**H. Abd. Ghofur, M. Ag**

NIP.19700613 199703 1 002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. Abu Bakar, M. Pd**

NIP. 19580803 199402 1 001

**Penguji IV**

**Dr. Hasbullah, M. Si**

NIP.19721218 169803 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indungi Undang-Undang

gita mik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Hasbullah, M.Si**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudari  
**Fadila Nursyafitri**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Fadila Nursyafitri  
Nim : 11730323357  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Judul : Tasapo : Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Juli 2022  
Pembimbing I

  
**Dr. Hasbullah, M.Si**  
NIP: 197212181998031005

Dilindungi Undang-Undang

Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**H. Abd. Ghofur, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudari  
**Fadila Nursyafitri**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudari:

Nama : Fadila Nursyafitri  
Nim : 11730323357  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Judul : Tasapo : Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Juli 2022  
Pembimbing II

**H. Abd. Ghofur, M.Ag**  
NIP: 197006131997031002

Cipta  
UIN SUSKA RIAU

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN  
KARYA TULIS DAN HAK CIPTA**

© **Fadila Nursyafitri, 2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadila Nursyafitri  
 Tempat/tgl lahir : Ujung Batu, 20 Januari 1999  
 NIM : 11730323357  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Studi Agama-Agama  
 Judul Skripsi : *Tasapo*: Pengobatan Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Dengan ini menyatakan bahwa:

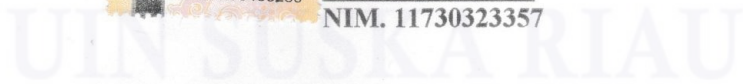
1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademk (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis ini tidak Terdapat karya atau yaang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis iini kepada Fakults Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultass Ushuluddin, dan Publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 6 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



**Fadila Nursyafitri**  
 NIM. 11730323357



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ ۝١٣ (الرحمن/55: 13)

**Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (Ar-Rahman/55:13)**



UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

( بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۱ )

Bismillahirrohmanirrohim, alhamdulillahirobil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah Subhanawata'ala yang telah memberi nikmat-Nya kepada peneliti seperti nikmat iman, nikmat aman, nikmat sehat sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Salawat beriring salam peneliti haturkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad shalallahu'alaihi wassalam, dengan mengucapkan Allahumma sholi'ala saidina Muhammad wa'ala alihi saidina Muhammad, Assalamu'alaika ya rasulullah alamu'alaina ya habibullah.

Penelitian dengan judul **Tasapo: Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu Rokan Hulu** terdapat banyak bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak seperti para pembimbing skripsi, orang tua, saudara, dan teman-teman tercinta. Maka dari itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Syukur nikmat yang Allah swt berikan sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini sesuai dengan yang telah ditentukan.
2. Kepada orang tua tercinta ayah Mas'ad dan ibunda terkasih Nunhaironi yang telah memberi kecukupan materi kepada peneliti dan mendukung setiap hal positif yang peneliti lakukan.
3. Terimakasih kepada adik tercinta yang telah memberi dukungan agar peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
4. Kepada ayahandah Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. wakil dekan I, wakil dekan II, serta wakil dekan III.
5. Ayahanda Abd. Ghofur, M. Ag sebagai Ketua Prodi Studi Agama-Agama yang memberi kemudahan pada peneliti
6. Terimakasih sedalam-dalamnya kepada bapak Dr. Hasbullah, M. Si dan bapak H. Abd. Ghofur, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersabar dan banyak

- memberi arahan dan masukkan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik untuk menyelesaikan Skripsi ini
7. Terimakasih kepada senior, junior, terutama kepada angkatan 2017 khususnya teman-teman terkasih Lidia Mendrawati, Rizki Syaputra Atan Muin, Irfan Kandesfa, Dinda Wahyuni Naibaho, dan Muhammad Syarif Hidayat yang telah bersama menemani dan berjuang dalam menjalankan aktifitas perkuliahan hingga akhir.

Tertanda Penulis

Fadila Nursyafitri

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan o543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab ( A Guide to Arabic Tranliterationion ), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	.
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “I”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

كَتَبَ ditulis *kataba*      ذَكَرَ ditulis *zukira*

يَذْهَبُ ditulis *yazhabu*

Khusus bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut;

كَيْفَ ditulis *kaifa*

حَوْلَ ditulis *hauila*

## C. Ta’marbûthah(ة)

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengahkalimat, tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة-الرسالة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apa bila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimay berikutnya, missal فِرْحَمَةٌ هَلَالًا menjadi *fi rahmatillah*.



DAFTAR ISI

**MOTTO** ..... i

**KATA PENGANTAR**..... ii

**PEDOMAN LITERASI**..... iv

**DAFTAR ISI**..... vi

**DAFTAR TABEL** ..... viii

**DAFTAR GAMBAR**..... ix

**ABSTRAK** ..... x

**BAB I PENDAHULUAN**

    A Latar Belakang ..... 1

    B Penegasan Istilah ..... 3

    C Permasalahan ..... 4

        1. Identifikasi Masalah ..... 4

        2. Batasan Masalah..... 4

        3. Rumusan Masalah ..... 5

    D. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian..... 5

    E. Sistematika Penulisan ..... 6

**BAB II LANDASAN TEORI**

    A. Teori Etiologi..... 7

    B. Pengobatan Tradisional ..... 8

    C. Kepercayaan Masyarakat ..... 9

    D. Jin..... 11

    E. Penelitian Yang Relevan ..... 12

**BAB III METODE PENELITIAN**

    A. Jenis Penelitian ..... 14

    B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 14

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Informan Penelitian .....	15
D. Teknik Pengumpulan Data.....	16
E. Teknik Analisis Data .....	19
F. Triangulasi Data.....	19

### BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu .....	25
B. Profil Umum Desa Suka Damai .....	25
1. Geografi .....	25
2. Demografi .....	25
3. Agama .....	27
4. Pendidikan.....	29
5. Ekonomi .....	32
C. Hasil Penelitian dan Analisis .....	33
1. Dukun.....	33
2. <i>Tasapo</i> dan Pengobatan <i>Tasapo</i> .....	36
3. Langkah-langkah dalam pengobaatan tradisional <i>tasapo</i> .....	40
4. Menyediakan alat dan bahan .....	41
5. Faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih pengobatan <i>tasapo</i> .....	53

### BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan .....	61
2. saran .....	62

DAFTAR PUSTAKA .....	63
----------------------	----

### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Informan Penelitian.....	15
Tabel III.2 Triangulasi Sumber.....	20
Tabel III.3 Triangulasi metode.....	22
Tabel III.4 Triangulasi Teori.....	23
Tabel IV.1 Jumlah penduduk Desa Suka Damai berdasarkan jenis kelamin.....	26
Tabel IV.2 Jumlah Desa Suka Damai Penduduk Menurut Usia .....	26
Tabel IV.3 Jumlah Penganut Agama di Desa Suka damai.....	28
Tabel IV.4 Jumlah Sarana Peribadatan di Desa Suka Damai .....	29
Tabel IV.5 Jumlah Sarana Pendidikan .....	30
Tabel IV.6 Data Ekonomi Mata Pencarian .....	31
Tabel IV.7 Data Dukun Kampung .....	32

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Photo Peneliti bersama Nenek Numai .....	34
Gambar IV.2 Kunyit yang dipotong menjadi dua bagian .....	42
Gambar IV.3 Ditimbang di telapak tangan .....	43
Gambar IV.4 Di balik dan jatuh kelantai .....	44
Gambar IV.5 Kunyit di oleskan ke dahi Azka (pasien) .....	44
Gambar IV.6 Di oleskan ke ulu hati Azka (pasien) .....	45
Gambar IV.7 Di oleskan ke lutut kiri Azka (pasien) .....	45
Gambar IV.8 Di oleskan ke pergelangan kaki kiri Azka (pasien) .....	46
Gambar IV.9 Di oleskan ke jempol kiri Azka (pasien) .....	46
Gambar IV.10 Sisa potongan dibuang keluar oleh Nenek Numai (dukun) .....	47
Gambar IV.11 Sisa potongan yang dibuang Nenek Numai (dukun) .....	48
Gambar IV.12 Air Putih.....	49
Gambar IV.13 Bahan-bahan.....	49
Gambar IV.14 Meminum air yang sudah berisi kunyit, beras, dan arang .....	50
Gambar IV.15 Telur ayam kampung .....	51
Gambar IV.16 Membacakan mantra pada telur .....	51
Gambar IV.17 Putih telur dibuang .....	52
Gambar IV.18 Kuning telur dimakan.....	52

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul *Tasapo: Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu* merupakan judul yang telah peneliti tetapkan untuk menjadi sebuah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengobatan tradisional *tasapo* pada kepercayaan masyarakat di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam bentuk sajian kata-kata. Penelitian ini meneliti tentang pengobatan untuk penyakit *tasapo* dan faktor masyarakat terkait pemilihan pengobatan *tasapo* hingga mengetahui apa itu *tasapo* dan bagaimana pengobatannya serta mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap pengobatan *tasapo*. Narasumber merupakan informan penelitian yang menjadi pokok penting dari penelitian karena untuk mendapatkan data-data dan informasi-informasi yang akurat sehingga mendukung ke validan data yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian *Tasapo: Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu* terdapat pokok penting sebagai berikut: (1) pengobatan tradisional *tasapo* yang berisi tentang cara pengobatan serta alat dan bahan yang digunakan seperti kunyit, air putih, telur, beras putih, dan arang, (2) faktor masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu memilih pengobatan *tasapo*. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sebagian masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu diantaranya ialah faktor kepercayaan, faktor agama, faktor lingkungan dan warisan budaya. Ketiga faktor ini menjadi pendorong sebagian masyarakat Desa Suka Damai Memilih Pengobatan *Tasapo* meskipun pengobatan medis sudah sangat mudah di dapati di Desa Suka Damai hal ini dipilih dalam langkah menyembuhkan penyakit yang diyakini di sebabkan oleh mahluk ghaib seperti setan, jin, ataupun roh-roh leluhur yang telah meninggal dunia

**Kata Kunci: Pengobatan, *Tasapo*, Faktor-Faktor.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehidupan manusia terdapat banyak persoalan, persoalan yang paling tidak bisa manusia hindari ialah sakit. Penyakit merupakan penderitaan yang hampir dialami semua orang. Sakit lawan dari sehat, dan manusia yang sehat pasti pernah mengalami yang namanya sakit, namun ada berbagai penyakit yang dialami, ada yang menderita sakit dalam kurun waktu yang cukup lama dan ada juga yang hanya berlangsung beberapa hari saja. Ada yang membuat orang sangat menderita, ada juga yang tidak begitu parah. Oleh karenanya manusia harus berusaha untuk sembuh dari penyakitnya.<sup>1</sup>

Terdapat dua faktor sakit dalam pemahaman masyarakat yaitu penyakit yang bersifat ghaib yaitu yang disebabkan oleh roh halus dengan kata lain ialah penyakit *personalitik*. Penyakit personalitik umumnya masyarakat akan menangani penyakit tersebut dengan menempuh jalur pengobatan tradisional, dimana penyakit yang disebabkan oleh roh-roh diobati dengan doa-doa khusus, ada juga dengan doa dan mantra, dan diringi dengan ramuan-ramuan herbal. Sedangkan penyakit yang dialami fisik atau secara naturalistik maka mengobatinya tidak perlu dengan mantra atau doa-doa khusus cukup dengan tumbuh-tumbuhan taupun obat-obatan medis.<sup>2</sup>

Penyakit personalitik atau keteguran ialah penyakit yang diderita seseorang akibat disapa oleh makhluk ghaib, roh-roh orang yang telah mati atau jin. Penyakit ini biasa di dapat apabila seseorang mendatangi tempat-tempat baru, seperti gunung, hutan, melewati tempat-tempat yang dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat keramat seperti kuburan yang pada akhirnya menyebabkan seseorang itu mengalami

<sup>1</sup> Nur Fitriani, Fitri Eriyanti, "Relasi Pengetahuan dan Kekuasaan Dukun dalam Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Lubuk Tenam Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi". *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*. 5, No 1, (2020), 28

<sup>2</sup> Asmawati, dkk, "Makna Pengobatan Tradisional Bawedah Suku Dayak Bagi Masyarakat Muslim di Kalimantan Tengah, *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama*, 8, No. 1, (Maret, 2018), 93





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyakit non-medis, sehingga untuk menyembuhkan penyakit ini digunakan pengobatan tradisional.<sup>3</sup>

Banyak wilayah di Indonesia yang masih mempercayai pengobatan tradisional yang disebabkan oleh gangguan jin salah satunya yaitu Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Sebagian masyarakat di Desa Suka Damai masih mempercayai penyakit yang disebabkan oleh makhluk ghaib atau roh orang-orang yang telah mati penyakit ini dikenal dengan keteguran. Masyarakat Desa Suka Damai menyebut penyakit ini dengan sebutan *tasapo*. Biasanya jika seseorang merasakan sesuatu yang tidak nyaman pada dirinya dan itu mengganggu kesehatan dan kenyamanannya, sebaiaian masyarakat di Desa Suka Damai percaya bahwa dirinya telah *tasapo* maka ia akan mendatangi dukun kampung yang sebagian masyarakat percaya bahwa dukun tersebut bisa mengobatinya dengan teknik pengobatan tradisional *tasapo*.

Masyarakat mempercayai bahwa pengobatan tradisional terhadap penyakit yang disebabkan oleh roh-roh, jin ataupun makhluk ghaib bisa diobati melalui jalur medis, karena diyakini penyakit tersebut bukanlah penyakit biasa. Meskipun kemajuan teknologi yang semakin canggih dalam upaya pengobatan, nyatanya pengobatan alternatif atau pengobatan tradisional masih menjadi pilihan ikhtiar dalam melepaskan rasa sakitnya.<sup>4</sup> Hal itu berlaku juga dengan sebagian masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, meskipun tidak seluruh masyarakat melakukan pengobatan tradisional, didukung perkembangan zaman yang semakin modern membuat kepercayaan terhadap pengobatan tradisional memiliki pandangan tersendiri ditengah masyarakat yaitu kepercayaan akan pengobatan tradisional *tasapo* dan kepercayaan terhadap pengobatan medis terhadap penyakit non fisik yang diderita.

<sup>3</sup> Rismawati, Isbon Pageno, "Ritual Pengobatan Tradisional Tau Ta'a Wana di Bengkulu Utara Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah", *Jurnal Emik*, 3, No. 1, (Juni, 2020). 45

<sup>4</sup> Mulyanti, "Latar Belakang Pemilihan Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat di Desa Rantau Panjang Kiri Hilir Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir", *Jurnal Jom Pisip*, 3, No. 2, (2016). 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun perbedaan pandangan terhadap pengobatan tradisional *tasapo* masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu sebagian masyarakat tidak mempercayai adanya penyakit yang disebabkan oleh roh-roh atau gangguan makhluk halus dengan beranggapan bahwa setiap penyakit disembuhkan melalui jalur pengobatan medis, kenyataannya bahwa sebagian masyarakat masih sangat mempercayai pengobatan tradisional *tasapo* terbukti dengan setiap harinya dukun kampung yang ada di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu setidaknya memiliki lima orang pasien setiap harinya. Hal inilah yang menjadikan bahwa sebagian masyarakat Desa Suka Damai masih mempercayai pengobatan tradisional *tasapo*.

## B. Penegasan Istilah

Permasalahan yang tergambar didalam judul **Tasapo: Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu** dan latar belakang masalah, maka ada beberapa istilah yang akan peneliti jelaskan agar penelitian ini bisa dipahami dan dimengerti oleh banyak orang, diantaranya:

### 1. Pengobatan Tradisional

Pengobatan tradisional adalah pengobatan yang dilakukan dengan cara kuno atau lama yang dilakukan sejak dulu kala dan diwariskan secara turun temurun sesuai dengan resep, keyakinan, atau tradisi dari daerah setempat.<sup>5</sup>

### 2. *Tasapo* atau keteguran

*Tasapo* atau keteguran adalah suatu penyakit yang dipercayai masyarakat akibat gangguan dari makhluk-makhluk ghaib atau jin-jin yang mengganggu manusia, biasanya hal-hal ini terjadi ketika saat magrib masih diluar rumah, atau mendatangi tempat-tempat baru yang biasa gejala umum yang sifat ringan seperti mual dan sakit kepala.

<sup>5</sup> Nur Fitriani, Fitri Eriyanti, "Relasi Pengetahuan dan Kekuasaan Dukun dalam Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Lubuk Tenam Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi". *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*. Voll 5 No 1. Hal. 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Penelitian yang berjudul **Tasapo: Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu** menjelaskan tentang tingkat kepercayaan masyarakat terkait pengobatan dan penyakit *tasapo* atau dalam Bahasa Indonesia disebut keteguran. Dalam hal ini peneliti akan mengkaji kepercayaan masyarakat tentang pengobatan tradisional *tasapo* yang keberadaannya apakah masih di akui atau sudah mulai tergeser akibat perkembangan zaman terutama kemajuan di daerah kabupaten Rokan Hulu, maka dari itu identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Tata cara pengobatan tradisional *tasapo* di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Tingkat kepercayaan masyarakat terkait pengobatan tradisional *tasapo* di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu.
- c. Tektik pengobatan tradisional pada penyakit *tasapo*.
- d. Pengobatan tradisional *tasapo* dilihat dari perspektif agama.
- e. Pandangan masyarakat terhadap Tasapo: Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu.
- f. Bahan dan alat yang digunakan untuk melakukan pengobatan tradisional *tasapo*.
- g. Orang-orang yang bisa melakukan pengobatan tradisional *tasapo*.

### 2. Batasan Masalah

Dari banyaknya identifikasi masalah yang peneliti tuangkan seperti di atas, untuk menyempurnakan penelitian ini peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut:

- a. Tata cara pelaksanaan pengobatan tradisional *tasapo* di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pandangan masyarakat terhadap pengobatan tradisional *tasapo* di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu.

### 3. Rumusan Masalah

Setelah identifikasi masalah dan batasan masalah di rumuskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan pengobatan *tasapo* di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu?
- b. Apa yang menjadi faktor masyarakat di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu memilih pengobatan *tasapo*?

## D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Beberapa faktor yang menjadi tujuan dari penelitian ialah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengobatan *tasapo* di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu
- b. Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap pengobatan *tasapo* di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu.

### 2. Manfaat Penelitian

Yang menjadi manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoretis.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi yang kepada para peneliti lainnya untuk mendapatkan rujukan tentang penelitian serupa yaitu tentang pengobatan tradisional *tasapo* yang ada di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

- b. Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini menjadi tambahan wawasan bagi yang akan membacanya terutama untuk Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri SultaN Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## **E. Sistematika Penelitian**

Agar skripsi ini menjadi rapi dan mudah dipahami, maka peneliti menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi pendahuluan yang memberi gambaran penelitian, bab ini terdapat beberapa point-point yaitu latar belakang, penegasan istilah, permasalahan tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian skripsi tersebut.

### **BAB II : Landasan Teori**

bagian dari landasan teori dengan point yang terbagi atas kerangka teori serta tujuan penelitian yang relevan

### **BAB III : Metode Penelitian**

bagian dari metode penelitian dengan sub point yang terbagi dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, Teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penelitian.

### **BAB IV : Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian dimana seluruh informasi yang didapat dari observasi dituangkan dalam bab ini

### **BAB V : Penutup**

bagian ini menjadi bab penutup dari skripsi ini. Bab ini akan berisi dengan kesimpulan dan saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Etiologi

Foster dan Anderson menjelaskan terkait teori etiologi penyakit, sesuai dengan kerangka *etnomeisin* terdapat dua faktor yang dapat menyebabkan penyakit sebagai berikut:

1. Sistem medis personalistik ialah penyakit (illness) terjadi karena pengaruh agen (tokoh) tertentu yang aktif seperti dewa, makhluk ghaib kekuatan supranatural, hantu, roh para leluhur maupun perbuatan manusia yang memalui ilmu hitam seperti tukang sihir yang menargetkan seseorang menjadi korbannya.
2. Sistem medis naturalistik ialah penyakit (illness) yaitu keseimbangan antara manusia dan sistem kekebalan tubuh mulai dari panas, dingin, ataupun cairan-cairan tubuh yang berada pada tahap normal dan seimbang. Penyakit yang dialami memiliki istilah atau nama secara sistematis.<sup>6</sup>

Sistem personalistik dalam konsep yang dikemukakan oleh Glick dan Alland berpendapat sebagai berikut:

1. Glick menjelaskan bahwa agen-agen seperti dukun atau tukang sihir, dewa, roh leluhur, setan, jin, dan lainnya mereka menjatuhkan penyakit kepada korban atau orang yang menderita penyakit tersebut.
2. Alland mengatakan bahwa agen-agen tersebut seperti dukun atau tukang sihir, dewa, roh leluhur, setan, jin, dan lainnya dalam melintas dan memasuki dimensi natural dan supranatural sehingga mereka dapat menyebabkan penyakit.<sup>7</sup>

Hubungan antara penyakit dan penyebab penyakit dari teori etiologi inilah yang sangat sesuai dengan judul penelitian yaitu *Tasapo: Pengobatan Pada Masyarakat*

<sup>6</sup> Husaini, dkk, "Buku Ajar Antropologi Kesehatan", (Banjar Baru, 2017), 82

<sup>7</sup> *Ibid.*



Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu yang menjadikan masyarakat memilih pengobatan *tasapo* sebagai jalur alternatif dalam tindakannya untuk mendapatkan menghilangkan penyakit dan mendapatkan kesehatan seperti sediakala. Karena kepercayaan akan faktor agen-agen seperti dewa, roh leluhur, mahluk ghaib inilah pengobatan *tasapo* dipilih sebagian masyarakat Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu.

## B. Pengobatan Tradisional

Sehat lawan dari sakit. Kesehatan adalah keadaan dari sehat kesehatan adalah kesempurnaan yang yang terdapat secara lahir maupun batin, jasmani maupun rohani bagi seseorang. Kesehatan merupakan sesuatu yang berharga dan sangat bernilai mahal. Untuk menjalani kehidupan dengan baik dan tenang, sehat adalah salah satu syarat yang sangat penting sehingga harus dimiliki oleh manusia untuk mempertahankan serta menjalani kehidupannya. Keadaan seseorang yang sakit, cacat, ataupun lemah adalah bentuk keadaan yang tidak sempurna bagi seseorang. Untuk mengatasi keadaan yang tidak diinginkan tersebut maka perlu dilakukan tindakan-tindakan tertentu untuk mengatasi kondisi tersebut dengan cara mengobatinya.<sup>8</sup> Menurut Notoadmojo perilaku manusia dalam memberi respon sakit atau penyakit terhadap masalah kesehatan dengan cara pasif yaitu dengan cara merasakan maupun dengan cara aktif yaitu dengan tindakan yang dilakukan si penderita dalam menghadapi penyakit tersebut.<sup>9</sup>

Masyarakat Indonesia mengenal dua bentuk pengobatan yang dilakukan melalui medis dan pengobatan secara tradisional. Seperti yang kita ketahui jalur medis biasanya menggunakan obat-obatan yang diperoleh dari orang-orang yang menjalani pendidikan formal dibidangnya, tidak bisa diberi ataupun diresepkan oleh dari sembarang orang selain dokter, bidan ataupun orang-orang yang memiliki latar

<sup>8</sup> Soegeng Reksodihardjo, Dkk, *Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Jawa Tengah*, (Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991). 45-46

<sup>9</sup> Rismawati, Isbon Pageno, mMomago: Ritual Pengobatan Tau Ta'a Wana di Bengkulu Utara Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, *Jurnal Etnik*, 3. No. 1, (Juni, 2020). 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

belakang pendidikan yang serupa dengan standar yang telah ditentukan. Pengobatan tradisional biasanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki keahlian khusus meskipun orang tersebut bukan dokter, ataupun seprofesi. Pengobatan tradisional dilakukan dengan cara dan cara-cara tradisional yang telah diwarisi secara turun temurun menggunakan resep yang telah diwarisi nenek moyang, sesuai dengan kebiasaan atau kepercayaan masyarakat setempat baik secara ilmu ghaib maupun secara tradisional. Pengobatan tradisional ini juga termasuk dalam unsur budaya, meskipun zaman terus berkembang semakin pesat, baik dari bidang teknologi maupun medis, perkembangan tersebut hingga kini belum bisa menggeser minat sebagian masyarakat memilih pengobatan tradisional sebagai upaya dalam mengobati yang dianggap memiliki efek samping yang lebih kecil hal itu juga berkaitan kepercayaan masyarakat.<sup>10</sup>

Masyarakat Indonesia masih mempercayai dan melakukan pengobatan tradisional, seperti yang dilakukan sebageian masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Masih banyak masyarakat yang menempuh jalur tradisional atau disebut dengan dukun kampung. Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu biasa mendatangi dukun kampung untuk mengobati penyakit yang diyakininya merupakan penyakit yang diakibatkan oleh gangguan jin seperti *tasapo*, keteguran, dan lain sebagainya. Dukun kampung tersebut bukanlah dukun yang menjalani ilmu sesat seperti santet, guna-guna, ilmu hitam, dan lain-lain. Dukun tersebut seseorang yang mewarisi keahlian tersebut secara turun temurun

### C. Kepercayaan Masyarakat

Kepercayaan ialah dasar dari seseorang yang memberi ketentuan dalam menentukan pilihan hidup. Kepercayaan yang telah tertanam dalam diri seseorang dari kecil hingga dewasa. Saat seseorang mulai merasa jenuh dari sistem pengobatan

<sup>10</sup> Nur Fitriani, Fitri Eriyanti, Relasi Pengetahuan Dan Kekuasaan Dukun Dalam Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Dusun Lubuk Tenam Kecamatan Jujuhan Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Riau, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 5. No. 1, (Februari, 2020). 28





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

medis maka ia akan beralih dan mencoba pengobatan tradisional yang telah diwarisi oleh leluhurnya. Seseorang yang beralih pada pengobatan tradisional beranggapan bahwa penyakit-penyakit yang diderita oleh tubuh disebabkan oleh jin dan roh-roh jahat, sehingga mengacuhkan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh virus, bakteri, racun. Masyarakat dari dahulu sudah mengembangkan pengobatan tradisional sebagai tradisi yang dipercayai masyarakat, bahwa dukun mampu membantunya dalam mendapat kesehatan. Dukun dipercaya mampu memberi penerawangan penyakit yang diderita pasiennya dari banyaknya pengalaman yang dukun tersebut dapatkan secara terus menerus dari mengobati pasien. Dalam teori yang dikemukakan oleh Behavioral Sociology oleh poloma, ia menjelaskan bahwa kaitan dari sejarah yang terjadi pada masa lalu hingga menimbulkan pengaruh pada masa saat ini yang diperoleh secara terus menerus sehingga masyarakat lebih memilih pengobatan tradisional meskipun puskesmas ataupun rumah sakit sudah berkembang.<sup>11</sup>

Ilmu yang mempelajari ruang dan waktu (kosmologi), bagi masyarakat Indonesia mempercayai bahwa manusia memiliki dimensi lain yakni dimensi raga, jiwa, dan sukma. Sehingga, untuk menjaga untuk menjaga keseimbangan selain dari tiga dimensi yang saling berkaitan tersebut namun juga menyangkut Tuhan, roh, ataupun supranatural sehingga untuk melakukan proses penyembuhan harus dilakukan dengan keseluruhan yaitu secara fisik maupun batin.<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas menerangkan bahwa selain alam nyata juga terdapat alam ghaib dimana alam itu terletak untuk makhluk-mahluk ghaib, seperti jin, dan malaikat, bahkan Tuhan yang menciptakan makhluk ghaib juga berada di alam ghaib, sehingga penyakit yang disebabkan oleh makhluk-mahluk ghaib seperti roh dan jin memiliki teknik dan cara yang berbeda dari pengobatan medis meskipun pengobatan medis sudah sangat canggih saat ini akan tetapi penyakit ini berbeda dan untuk

<sup>11</sup> Rosmadona, "Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan," *Jurnal Penelitian dan Sejarah Budaya*, 4, No. 2, (Noveber, 2018). 24

<sup>12</sup> Saiful Anwar, "Pengobatan Tradisional Perspektif Antropologi Kesehatan", *Jurnal Tawshiyah*, 15, No. 1, (2020). 10



mengatasinya berbeda dari penyakit pada umumnya dalam proses melakukan penyembuhan.

#### D. Jin

Terdapat dua faktor penyakit yang diyakini masyarakat Indonesia yaitu faktor fisik. Faktor fisik adalah suatu penyakit yang diakibatkan oleh alam atau *sunnatullah* karena terjadinya biasa dikarenakan hujan, panas, angin, dingin, maupun kelembapan sehingga hal itu menyebabkan ketidak teraturan cuaca yang mudah menyerang fisik seseorang. Contoh dari penyakit fisik ini ialah masuk angin, batuk, flu, demam, penyakit tersebut penyakit ringan. Penyakit non fisik ialah penyakit yang dikarenakan oleh kekuatan supranatural seperti jin, roh orang yang telah meninggal, setan, maupun benda-benda yang dianggap keramat. Penyakit yang disebabkan oleh penyakit non fisik ialah keteguran (*tasapo*), kesurupan, dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Dalam Al-Qur'an kata jin terdiri dari tiga huruf yaitu *jim*, *nuun*, *nuun*. Ketiga huruf ini berasal dari bahasa arab. Menurut para ahli bahasa rangkaian dari huruf-huruf tersebut memiliki makna "ketersembunyian" atau "ketutupan". Imam Al-Syibli dalam kitab *ahla m al-Marj n f 'ahkan al-j nn* menjelaskan bahwa huru tersebut memiliki arti "yang tertutup", "yang tersembunyi", "yang terhalang". Perbedaan pendapat ulama dalam hal ini menjadikan Raghbi al-Asfahani mengartikan bahwa jin merupakan salah satu makhluk Allah yang hidup tetapi kehadirannya tidak bisa dilihat oleh manusia dengan menggunakan mata telanjang. Jin merupakan makhluk Allah yang tercipta dari api.<sup>14</sup>

Dalam Islam jin adalah makhluk yang Allah ciptakan dari api, keberadaannya ghaib dan tidak bisa dilihat secara langsung. Jin pembangkang dan selalu menjuruskan manusia kepada kedurhakaan kepada Allah dengan berbuat maksiat, jin yang menyesatkan tersebut adalah salah satu jenis setan. Meskipun tidak semua jin

<sup>13</sup> Jefri Kristiyanto, dkk. "Budaya Pengobatan Etno Medisin di Desa Polerea Kecamatan Pipikoro kabupaten sigi sulawesi Tengah", *Jurnal Holistik*, 13, No. 1, (Januari-Maret, 2020). 8

<sup>14</sup> M. Amin, dkk, Pernaafsiran Imam Nawawi Al-Bantani Tentang Jin (Kajian Tematik Dalam tafsir *Mar h labd*, *Jurnal Diya Al-Afkar*, 4, No. 2, (Desember, 2016,). 145



itu durhaka atau kafir, karena jin juga ada yang Islam dan Beriman kepada Allah. Jin yang termasuk dalam kategori setan ialah jin yang pembangkang.<sup>15</sup>

## E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang mengkaji persoalan pengobatan tradisioal *tasapo* sesuai dengan tradisi yang berlaku di daerah setempat yakni Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu sebagai bentuk perlindungan atau pengobatan yang disebabkan oleh gangguan-gangguan dari makhluk ghaib ataupun jin-jin sesuai yang dipercayai masyarakat setempat. Peneliti menemukan tulisan yang terkait dengan pengobatan tradisional yang menyerupai penelitian ini, yaitu:

1. Pertama penelitian Mesterianti Hartini dengan judul *Fungsi dan Makna Mantra Pengobatan dari Kabupaten Sekadau* yang dimuat dalam jurnal *Metamorfosa*. Penelitian ini membahas seputar mantra-mantra yang berfungsi dan memiliki makna, untuk dijadikan sebagai pengobatan tradisional guna menghindari atau menyembuhkan seseorang dari gangguan makhluk ghaib ataupun jin-jin.<sup>16</sup>
2. Yang kedua adalah penelitian dari evadila dan Mardiah Okta Dini dengan judul *Ritual Pengobatan Bonglai Kuning di Talang Perigi Indragiri Hulu* yang termuat dalam jurnal *Koba*. Penelitian ini membahas tentang kepercayaan suku *talang mamak* yang umumnya para suku ini berkepercayaan animisme. Kepercayaan animisme ini menyangkut terhadap kepercayaan akan adanya atau hadirnya kekuatan-kekuatan ghaib seperti roh-roh para leluhur, makhluk ghaib, serta para jin.<sup>17</sup>
3. Yang ketiga penelitan dari Mulyanti dengan judul *latar belakang pemilihan pengobatan tradisional pada nasyarakat didesa Rantau Panjang Kiri Hilir Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir* yang dimuat dalam jurnal

<sup>15</sup> M. Quraish Shihab, "Yang Halus dan Tak Terlihat, Setan dalam Al-Qur'an, (Tangerang: Lentera Hati, 2010). 25

<sup>16</sup> Mesterianti Hartini, Fungsi dan Makna Mantra Pengobatan Dari Kabupaten Sekandu, *Jurnal Metamorfosa*, 5, No. 2, (July, 2019). 17

<sup>17</sup> Evidila, Mardiah Okta Dini, Ritual Pengobatan Bonglai Kuning di Talang Perigi Indragiri Hulu, *Jurnal Koba*, 3, No. 1, (2016), 23



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jom Fisip. Penelitian ini mengkaji tentang pilihan masyarakat kepada pengobatan tradisional, mulai dari gangguan ghaib, maupun penyakit lainnya.<sup>18</sup>

4. Penelitian dari Nur Fitriani dan Fitri Eriyanti dengan judul *relasi pengetahuan dan kekuasaan dukun dalam pengobatan tradisional pada masyarakat dusun desa tenam Kecamatan Jujuhan Hilir, Kabupaten Bungo Provinsi Riau*, yang dimuat pada Jurnal Riset Tindakan Indonesia. penelitian ini berkaitan dengan judul yang peneliti teliti.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Mulyanti, latar belakang pemilihan pengobatan tradisional pada masyarakat didesa Rantau Panjang Kiri Hilir Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, *jurnal Jom Pisip*, 3, No. 2, (oktober 2016), 22

<sup>19</sup> Nur Fitriani, Fitri Eriyanti, judul relasi pengetahuan dan kekuasaan dukun dalam pengobatan tradisional pada masyarakat dusun desa tenam Kecamatan Jujuhan Hilir, Kabupaten Bungo Provinsi Riau, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 5, No. 1, (Februari, 2020). 28



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memfokuskan pada proses dari pada hasil akhir dengan menekankan proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi, dan manusia. Hal ini memerlukan waktu yang kondisi yang terjadi memungkinkan bisa berubah-ubah sehingga penelitian ini bisa berdampak pada desain riset yang berubah-ubah dan cara pelaksanaan yang fleksibel sehingga peneliti wajib memiliki pemahaman dari perkara yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berbaur dengan objek yang diteliti sehingga peneliti bisa memahami permasalahan sehingga bisa membuat sudut pandang tersendiri. Prinsip utama dalam metode analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data mentah untuk dijadikan data yang sistematis.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan pendapat para ahli seperti Moleong yang mana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan terhadap fenomena terhadap subyek penelitian seperti perilaku, pemikiran, persepsi, motivasi, tindakan secara deskripsi menggunakan kata-kata, Bahasa terhadap suatu yang khusus dan alami.<sup>21</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul Tasapo: Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu ini berlokasi di Desa Suka Maju Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

<sup>20</sup> Jhonatan Sarwono, "Metode Penel. haltian Kualitatif Dan Kuantitatif". Cet I. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). 240

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). 6

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan memakan waktu 6 bulan. Dimulai dari tanggal 24 Januari 2022 hingga 24 Juni 2022 sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti untuk bisa mengumpulkan data dan bisa dijadikan data yang sistematis

## C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini berjumlah lima belas orang, terdiri dari tokoh adat atau yang dituakan, dukun kampung yang merupakan seseorang yang dipercaya bisa melakukan pengobatan tradisional *tasapo* yaitu sebagai informan kunci, para pasien yang pernah melakukan pengobatan tradisional *tasapo* menjadi informan kunci serta para masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu pandangannya terhadap pengobatan *tasapo* menjadi informan pokok. Semua informan ini merupakan informan kunci atau informan pokok, yang mengerti, memahami serta yang menjalani pengobatan *tasapo*.

**Tabel III.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Usia	Jabatan	Jenis Informan
1	Numai	66 tahun	Dukun	Kunci
2	Robiah	66 tahun	Tokoh Adat	Kunci
3	Azka	12 tahun	Pasien	Kunci
4	Nurdin Toro	42 tahun	Tokoh Agama	Kunci
5	fitriani	45 tahun	Masyarakat	Pokok
6	Mhd. AlBaqy	25 tahun	Masyarakat	Pokok
7	Ruchiyat	57 tahun	Masyarakat	Pokok
8	Hendri	49 tahun	Masyarakat	Pokok
9	Fanny Harifah	24 tahun	Masyarakat	Pokok
10	Sri Wahyuni	43 tahun	Masyarakat	Pokok
11	Inun	47 tahun	Masyarakat	Pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

12	Ijus	44 tahun	Masyarakat	Pokok
13	Ilham Surya	37 tahun	Masyarakat	Pokok
14	Damayanto	42 tahun	Masyarakat	Pokok
15	Rahajeng	22 tahun	Masyarakat	Pokok
Jumlah		15		

Sumber: Observasi, 26 Januari 2022

Informan penelitian di atas peneliti dapatkan dari observasi langsung yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Januari 2022 dengan langsung mendatangi lokasi yaitu Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dan melakukan wawancara bersama tokoh adat, dukun serta para masyarakat. Nama-nama yang tercantum di atas akan menjadi kunci tersusunnya penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan metode Riduwan dimana Teknik ini melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung. Teknik pengumpulan data ialah suatu cara atau Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk bahan penelitian.<sup>22</sup>

##### 1. Observasi

Observasi ialah kegiatan yang melakukan pencatatan secara menyeluruh terhadap kejadian, objek, dan perilaku yang di teliti sesuai dengan hal-hal yang mendukung proses penelitian. Observasi dilakukan di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Saat peneliti terjun ke lokasi penelitian, peneliti mendatangi terlebih dahulu Kantor Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu untuk memasukkan Surat Izin Riset.

Setelah surat izin di serahkan, peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu kediaman Nenek Numai selaku dukun kampung yang di percayai dapat

<sup>22</sup> Riduwan, "Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian", (Bandung: Alfabeta, 2010). 51



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengobati penyakit *tasapo* dengan menggunakan sepeda motor, Di rumah Nenek Numai peneliti mengambil data berupa foto-foto dengan menggunakan telephone genggam atau *handphone*. Sepeda motor dan *handphone* merupakan alat yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data dan informasi terkait penelitian. Foto-foto yang peneliti dapatkan seperti foto Nenek Numai (dukun), Azka (Pasien), serta foto-foto alat, bahan-bahan yang digunakan serta tata cara, mantra, serta doa-doa dalam pengobatan *tasapo* yang dilakukan oleh Nenek Numai. Selain dari itu, peneliti juga mendapatkan data penduduk Desa Suka Damai yang diperoleh dari Kantor Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

## 2. Wawancara

Moleong menjelaskan bahwa wawancara adalah hubungan yang dilakukan dengan percakapan tanya jawab yang terjadi antar 2 pihak yaitu pewawancara dan narasumber.<sup>23</sup> Kegiatan wawancara yang peneliti lakukan saat observasi, peneliti mendatangi para informan penelitian dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan para informan penelitian seperti dukun kampung (yang menjalani praktik pengobatan tradisional), pasien, tokoh adat, dan masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi, data, serta bukti-bukti yang akurat yang akan digunakan untuk bahan penelitian. Berikut cara peneliti melakukan wawancara:

### 1) Menggunakan jenis wawancara semi struktur

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi struktur dimana sehingga dalam wawancara peneliti dan informan penelitian melakukan wawancara secara terbuka. Dalam wawancara peneliti dan informan penelitian melakukan tanya jawab agar mendapar informasi seperti bentuk atau cara pengobatan, bahan-bahan dan alat-alat yang digunakan, biaya yang

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, "Motode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017). 186





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dikeluarkan, pasien yang akan di obati serta mantra an doa-doa yang digunakan.

### 2) Alat yang digunakan

Wawancara ini peneliti menggunakan alat untuk merekam percakapan yang dilakukan yaitu menggunakan perekam suara yang ada di *handphone*. Percakapan direkan bertujuan agar peneliti ingat dan bisa mengolah data tersebut menjadi uraian kata-kata.

### 3) Waktu

Waktu yang peneliti butuhkan dalam wawancara dengan informan penelitian / narasumber yaitu 1-2 jam agar narasumber tidak merasa jenuh dan tidak merasa terganggu.

Informan penelitian dibagi kepada dua bagian. Pertama informan kunci yaitu orang yang mengetahui masalah penelitian secara detail atau secara mendalam, yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah *Nenek Numai* sebagai dukun kampung yang melakukan praktek pengobatan tradisional. Kedua, informan pokok yaitu orang yang mengetahui masalah penelitian secara garis besar atau umum. Yang menjadi informan pokok adalah Azka sebagai pasien.

### 3. Dokumentasi

Pada bagian dokumentasi ini peneliti menggunakan *handphone* sebagai alat yang akan merekam serta memfoto alat, bahan, serta tata cara proses berjalannya pengobatan tradisional yang dilakukan kepada pasien sehingga proses berjalannya pengobatan bisa perlihatkan menjadi foto, sebagai bahan yang akan dijadikan dokumentasi. Foto merupakan bukti dari penelitian yang menjadi data penting.

UIN SUSKA RIAU



## E. Teknik Analisis Data

Mencari lalu menyusun hasil data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, hingga dokumentasi sehingga tersusun menjadi data yang sistematis.<sup>24</sup>

Terdapat tiga tahap dalam melakukan teknik analisis data yaitu:

### 1. Reduksi

Pada tahap ini adalah langkah awal peneliti dalam menjalankan penelitian, dimana pada tahap ini peneliti mencari, memilih, menentukan serta mencatat dan menentukan tujuan utama atau inti dari penelitian seperti peneliti mencari masalah yang akan diteliti, lalu menentukan tema. Pada proses ini peneliti akan mengamati, menentukan, mencatat bagian-bagian yang penting untuk dijadikan data dimana pada penelitian ini bertema Analisis Pengobatan tradisional dengan judul Analisis Pengobatan Tradisional di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu.

### 2. Penyajian Data

Pada bagian ini informasi atau data-data yang diterima baik dari lapangan atau observasi, wawancara serta dokumentasi, lalu dijadikan menjadi teks narasi agar penelitian yang sedang dilakukan peneliti bisa dimengerti dan dipahami pada penelitian Analisis Pengobatan tradisional dengan judul Analisis Pengobatan Tradisional di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu.

### 3. Menarik Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap terakhir didalam penelitian yang peneliti lakukan. Ditahap ini hasil reduksi dan penyajian data disajikan dengan rampung lalu pada hasil sajian data tersebut ditarik kesimpulan dengan mengambil bagian pokok pada penelitian.

## F. Triangulasi Data

Menurut Moleong triangulasi teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain dari diluar data yang diperoleh untuk keperluan

<sup>24</sup> Salim, Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media,2012), hlm. 119

pengecekan dan pembandingan pada data yang telah ada. Triangulasi data digunakan untuk pemeriksaan melalui sumber lain.<sup>25</sup>

Penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber, Triangulasi metode, dan Triangulasi teori sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan tahap pengecekan kembali data-data dan informasi yang telah diperoleh melalui informan dan mengecek kembali kebenarannya melalui informan satu dan yang lainnya.

**Tabel III.2**  
**Triangulasi Sumber**

<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Informan</b>		<b>Pola</b>
Faktor apa masyarakat memilih pengobatan tradisional	<b>Informan 1</b> Karena penyakin tasapo hanya bisa disembuhkan melalui pengobatan tradisional.  Sebagian masyarakat Desa Suka Damai mempercayai penyakit yang di sebabkan oleh Jin ataupun Mahluk Halus sehingga	<b>Informan 2</b> Kepercayaan terhadap penyakit <i>tasapo</i> sudah ada sejak nenek moyang sehingga dari dahuu hingga saat ini jika mengalami gejala <i>tasapo</i> masyarakat memilih pengobatan tradisional.	Pemilihan pengobatan <i>tasapo</i> terjadi karena: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepercayaan Masyarakat memilih pengobatan tradisional karena percaya penyakit <i>tasapo</i> disebabkan oleh mahluk ghaib sehingga mengatasinya</li> </ul>

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, "Motode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017). 330

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pengobatan tradisional adalah jalan alternatif untuk mengobati sakitnya.</p> <p><b>Informan 3</b> Pemilihan pengobatan tradisional karena biaya yang dikeluarkan murah sehingga hal itu tidak memberatkan pasien.</p>	<p><b>Informan 4</b> Pemilihan pengobatan tradisional karena penyakit <i>tasapo</i> disebabkan efek sehat yang dirasa pasien, sehingga tidak perlu mengkonsumsi obat-obatan.</p>	<p>dengan pengobatan tradisional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Warisan nenek moyang. Masyarakat mempercayai penyakit <i>tasapo</i> karena sudah ada atau sudah muncul pada kepercayaan masyarakat sejak nenek moyang dahulu.</li> </ul>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## 2. Triangulasi metode

Tahap ini adalah tahap pengecekan hasil dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi hingga data tersebut valid.

**Tabel III.3**  
**Triangulasi metode**

Pertanyaan Penelitian	Wawancara	Observasi	Pola
<p>Pandangan masyarakat terhadap penyakit <i>tasapo</i> pengobatan tradisionalnya.</p>	<p>Menanyakan terhadap kepercayaan masyarakat kepada kepala suku atau tokoh adat terkait <i>tasapo</i> dan pengobatannya</p>	<p>Sebagian masyarakat di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu terhadap <i>tasapo</i> dan pengobatan tradisionalnya. Sebagian masyarakat melakukan pengobatan <i>tasapo</i> dan percaya akan pengobatan tersebut, sebagian lagi memiliki pandangan netral dimana ia terkadang ketika mengalami gejala <i>tasapo</i> memilih melakukan pengobatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat percaya terhadap <i>tasapo</i> dan pengobatannya</li> <li>• Masyarakat netral yang mana bisa memilih pengobatan medis ataupun pengobatan tradisional</li> <li>• Masyarakat tidak percaya terhadap pengobatan tradisional</li> </ul>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tradisional dan terkadang memilih mengonsumsi obat. Pandangan terakhir yaitu masyarakat yang memilih jalur medis dan tidak menggunakan pengobatan tradisional	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## 3. Triangulasi Teori

Triangulasi Teori adalah membandingkan teori lainya dan fakta yang ada untuk bisa dipercayai keabsahannya karena anggapan tidak bisa dipercaya kebenarannya.

**Tabel III.4**  
**Triangulasi Teori**

Pertanyaan Penelitian	Hasil Penelitian	Teori
Faktor apa masyarakat memilih pengobatan tradisional	Penyakit <i>tasapo</i> di percayai oleh sebagian masyarakat di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dengan melakukan pengobatan tradisional, sebagian masyarakat Desa Suka Damai memilih	Menurut Foster dan Anderson penyakit terjadi atas 2 faktor ialah pertama faktor tokoh dimana faktor ini di sebabkan oleh dewa, makhluk ghaib, manusia, dan lainnya. Penyakit ini

	<p>pengobatan traadisional tersebut. selain sebagian masyarakat percaya hal itu juga di dukung oleh hasil pengobatan yang dipercaya efektif dan biaya yang dikeluarkan murah, sehingga pengobatan tradisional menjadi minat oleh sebagian Masyarakat Desa Suka Damai.</p>	<p>disebut dengan sistem medis personalistik dimana yang disebabkan oleh agen aktif seperti makhluk-mahluk supranatural seperti tukang sihir, jin, mahluk halus, dan yang mendapat penyakit ini menjadi korban.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelian dari judul yaitu Analisis Pengobatan Tasapo Pada Kepercayaan Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tata cara pengobatan *tasapo* di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu dimana dalam tata caranya terlebih dahulu menyediakan alat dan bahan. Alat dan bahan-bahan untuk pengobatan di sediakan oleh Nenek Numai yang merupakan seorang dukun kampung yang akan mengobati penyakit *tasapo*. Alat-alatnya seperti (1) pisau. Pisau digunakan untuk membelah kunyit. (2) gelas. Gelas digunakan untuk menampung air putih, (3) wadah. Wadah digunakan untuk memisahkan kuning telur dan putih telur. Bahan-bahannya pengobatan tradisional *tasapo* adalah kunyit, air putih, telur ayam kampung, beras putih, arang. Bahan-bahan ini di gunakan tergantung tingkat keparahan penyakit yang di derita pasien. Kunyit digunakan pada tingkat rendah yaitu dengan gejala pusing, kunyit di oleskan kebagian tubuh si pasien. Potongan kunyit, Beras dan arang dicampurkan ke dalam air putih lalu di minum, ini adalah tingkat menengah dengan gejala, pusing, mual, muntah-muntah. Kuning telur ayam kampung merupakan gejala tingkat tinggi yaitu menyebabkan si pasien sulit beraktifitas.
2. Faktor dan Pandangan masyarakat Desa Suka Damai terhadap pengobatan Tradisional *Tasapo*. pandangan masyarakat terbagi atas 3 bagian yaitu bagian pertama adalah pandangan masyarakat yang setuju dan menjalani pengobatan tradisional *tasapo* apabila ia merasa telah di ganggu oleh makhluk ghaib. Kedua yaitu pandangan masyarakat yang netral dimana tidak mempermasalahkan jalur mana yang akan dipilih baik tradisional maupun jalur medis. Pandangan yang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketiga ialah pandangan yang tidak setuju terkait pengobatan tradisional *tasapo* dan menganggap pengobatan *tasapo* tidak sesuai dengan syar'at Islam. Terlepas dari pandangan masyarakat pemilihan dari pengobatan *tasapo* di dasari

Terlepas dari apapun pendapat yang ada, peneliti menyampaikan bahwa tidak ada pertikaian ataupun pertengkaran dari pengobatan *tasapo* ini, karena untuk pandangan dan pendapat masyarakat hanya untuk dirinya sendiri bukan untuk mengganggu atau mengubah pandangan orang lain.

## B. Saran dan Masukan

Pada penulisan skripsi ini, peneliti menyadari benar bahwa sangat banyak terdapat kesalahan-kesalahan baik yang peneliti pahami hingga yang peneliti tidak pahami, maka dari itu peneliti menerima semua saran dan masukan dari pembimbing, penguji, teman-teman sejawat, hingga seluruh lapisan masyarakat yang membeca dan nantinya *Insyallah* skripsi ini akan menjadi rujukan pada adik-adik junior ataupun kepada sesama rekan-rekan seprofesi yang digunakan sebagai bahan rujukan dan referensi dalam karya tulis lainnya. Peneliti berharap bahwa apa yang peneliti sampaikan dalam skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Peneliti menekankan bahwa alam penelitian skripsi baik tatacara maupun isi dari penelitian tidak ada maksud untuk memberi penilaian buruk terhadap apa yang masyarakat percayai, semua yang peneliti tuangkan dalam skripsi ini murni sebagai bahan penelitian, maka dari itu apabila ada kata yang menyinggung maka peneliti mengucapkan maaf dan menerima saran serta masukannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin. M, dkk, “Pernafsiran Imam Nawawi Al-Bantani Tentang Jin (Kajian Tematik Dalam tafsir *Mar h labd*”, *Jurnal Diya Al-Afkar*, Vol. 4, No. 2, 2016.
- Anwar Saiful, “Pengobatan Tradisional Perspektif Antropologi Kesehatan”, *Jurnal Tawshiyah*, Vol. 15, No. 1, 2020.
- Asmawati, dkk, “Makna Pengobatan Tradisional Bawedah Suku Dayak Bagi Masyarakat Muslim di Kalimantan Tengah, *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2018.
- Fitri Eriyanti, Nur Fitriani “Relasi Pengetahuan dan Kekuasaan Dukun dalam Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Lubuk Tenam Kecamatan Jujuhan Iilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*. Voll 5 No 1.
- Hartini Misterianti, “Fungsi dan Makna Mantra Pengobatan Dari Kabupaten Sekandu”, *Jurnal Metamorfosa*, Vol. 5, No. 2, 2019
- Isbon Pageno, Rismawati, “Ritual Pengobatan Tradisional Tau Ta’a Wana di Bengkulu Utara Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah”, *Jurnal Emik*, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Kristiyanto Jefri, dkk. “Budaya Pengobatan Etno Medisin di Desa Polerea Kecamatan Pipikoro kabupaten sigi sulawesi Tengah”, *Jurnal Holistik*, Vol 13, No. 1, 2020.
- Mardiah Okta Dini, Evidila, “Ritual Pengobatan Bonglai Kuning di Talang Perigi Indragiri Hulu”, *Jurnal Koba*, vol. 3, No. 1, 2016.
- Marzali Amri, “Agama dan Kebudayaan”, *Umbara Indonesia Journal Off Anthropology*, voll 1, no 1, 2016.
- Moleong Lexy J, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Bandung: Remaja Rosdakary, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulyanti, "Latar Belakang Pemilihan Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat di Desa Rantau Panjang Kiri Hilir Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir", *Jurnal Jom Pisip*, Vol. 3, No. 2, 2016

Mulyanti, "atar belakang pemilihan pengobatan tradisional pada nmasyarakat didesa Rantau Panjang Kiri Hilir Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir", *jurnal JOM FISIP* volume 3 nomor 2, 2016.

Purba Bunarajo, Dkk, "Ekonomi Demografi", Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Quraish M. Shihab, "Yang Halus dan Tak Terlihat, Setan dalam Al-Qur'an", Tangerang: Lentera Hati, 2010.

Reksodihardjo Soengeng, Dkk, "Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Jawa Tengah", Semarang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991.

Riduwan, "Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian", Bandung: Alfabeta, 2010.

Rosmadona, "Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan," *Jurnal Penelitian dan Sejarah Budaya*, Vol. 4. No. 2, 2018

Sarwono Jhonatan, Cet I, "Metode Penel. haltian Kwaitatif Dan Kuantitatif", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006,

Septandari, "Antropologi Kesehatan dan Gizi", Surabaya: Putra Media Surabaya, 2011

Syahrum, Salim, "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012

Taufik Indra, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pemulung di Pemukiman TPA Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Hulu", *Jurnal Sosiologi Konsentrasi*, Vol.1, No. 4.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tim M2S Bandung, “*UUD 1945 Hasil Amandemen dan Proses Amandemen Secara Lengkap* (pertama 1999-2002)”, Bandung: M2S Bandung., 2004.
- Zulkifli, “Pengobatan Tradisional Tatome di Kelurahan Kepenuhan Tengah Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu”, *Jurnal Jom Fisip*, Vol. 6. No.2, 2019



**Lampiran**

**PEDOMAN WAWANCARA**

***Tasapo*: Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu**

No	Fokus	Daftar Pertanyaan
1	Bentuk pengobatan <i>tasapo</i> di Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Baru Kabupaten Rokan Hulu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang menyebabkan sebagian masyarakat Desa Suka Damai melakukan pengobatan <i>Tasapo</i>?</li> <li>2. Mengapa sebagian masyarakat Desa Suka Damai melakukan pengobatan <i>Tasapo</i>?</li> <li>3. Berapakah biaya yang harus dikeluarkan dalam melakukan pengobatan <i>tasapo</i>?</li> </ol>
2	Tata cara pengobatan <i>tasapo</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa yang melakukan praktik pengobatan <i>tasapo</i>?</li> <li>2. Bagaimana tatacara pelaksanaan pengobatan <i>tasapo</i>?</li> <li>3. Apa saja alat yang digunakan dalam pengobatan <i>tasapo</i>?</li> <li>4. Apa saja bahan dalam pengobatan <i>tasapo</i>?</li> </ol>
3	Pandangan masyarakat Desa Suka Damai terkait pengobatan tradisional <i>tasapo</i> ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pendapat masyarakat Desa Suka Damai terkait pengobatan <i>tasapo</i>?</li> <li>2. Apa faktor pendukung masyarakat mendatangi dukun kampung untuk melakukan pengobatan <i>tasapo</i>?</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : S-4395/Un.04/F.III.3/PP.00.9/06/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (satu) Exp  
Perihal : Pengantar Riset

Pekanbaru, 27 Juni 2022

Kepada Yth.  
Kepala Desa Suka Damai, Ujung Batu  
Rokan Hulu

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Fadila Nursyafitri  
Tempat/ Tgl. Lahir : Ujungbatu / 20/01/1999  
NIM : 11730323357  
Jurusan/ Semester : Studi Agama-agama / X ( Sepuluh )  
NO. HP : 082280260706  
Alamat : Jln garuda sakti  
Email : fadilannursyafitri20@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

**"Tasapo : Pengobatan Tradisional pada Masyarakat Desa Suka Damai"**

dengan lokasi penelitian : Desa Suka Damai

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam  
a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan  
Kerjasama



Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.  
NIP. 19700617 200701 1 033

Tembusan:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 4400/Un.04/F.III/PP.00.9/06/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (satu) Exp  
Prihal : Izin Penelitian

Pekanbaru, 27 Juni 2022

Kepada Yth.

Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kota Pekanbaru (DPMPSTP)  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Komplek Kantor Gubernur  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama	: Fadila Nursyafitri
Tempat/ Tgl. Lahir	: Ujungbatu / 20/01/1999
NIM	: 11730323357
Jurusan/ Semester	: Studi Agama-agama / X ( Sepuluh )
NO. HP	: 082280260706
Alamat	: Garuda Sakti Km 3
Email	: Fadilanursyafitri20@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

**"Tasapo: Pengobatan Tradisional pada masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu"**

dengan lokasi penelitian : Kantor Desa Suka Damai Kecamatan Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan  
Kerjasama



Dr. H. M. Fidwan Hasbi, Lc., M.A.  
NIP. 19700617 200701 1 033

Tembusan:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

**Assalamualaikum Wr. Wb**



Fadila Nursyafitri, lahir pada tanggal 20 januari 1999 di Ujung Batu, Penulis merupakan anak dari Papa Mas'ad dan Mama Nunhaironi, penulis anak pertama dari 2 bersaudara yaitu Aufa Naufal Afif.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SDN 001 Ujung Batu pada tahun 2005-2010. SMPN 1 Ujung Batu pada tahun 2011-2014. SMAN 1 Ujung Batu pada tahun 2014-2017. Dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 pada Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam masa pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekanbaru pada tanggal 15 Juli-15 September 2020. Setelah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) penulis melanjutkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di ACT Pekanbaru pada tanggal 01 Oktober 2020-31 Oktober 2020.

Penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Tasapo: Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Desa Suka Damai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu”**.

**Wassalamualaikum Wr. Wb**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.